

**KUALITAS AKRUAL DAN RISIKO PASAR
DALAM SINKRONISASI HARGA SAHAM**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Sara Zettira Harwangi

12120011

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**KUALITAS LABA DAN RISIKO PASAR
DALAM SINKRONISASI HARGA SAHAM
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen
Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun oleh:

Sara Zettira Harwangi

12120011

DUTA WACANA

AMADAW ATUQ

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KUALITAS AKRUAL DAN RISIKO PASAR
DALAM SINKRONISASI HARGA SAHAM**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Sara Zettira Harwangi

12120011

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal

04 MAY 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

4. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph. D. :

(Dosen Pembimbing)

5. Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA :

(Dosen Penguji)

6. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA :

(Dosen Penguji)

Yogyakarta,

19 MAY 2016

Disahkan oleh:

Dekan



Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi

Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KUALITAS LABA DAN RISIKO PASAR

DALAM SINKRONISASI HARGA SAHAM

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 April 2016



Sara Zettira Harwangi

NIM: 12120011

HALAMAN MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

(Filipi 4:13)

To get a success, your courage must be greater than your fear.

(Anonymous)

Play hard, work hard.

(Anonymous)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh kerja keras, usaha, doa, perjuangan, dan skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua, kakak, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu saya dari awal hingga saat ini.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kebaikan-Nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Informasi Spesifik Perusahaan dan Risiko Pasar dalam Sinkronisasi Harga Saham”.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini:

1. Keluarga penulis yang selalu mendampingi, membimbing, membantu, dan mendoakan setiap proses yang dihadapi dari awal hingga saat ini, terutama kedua orang tua, Muljatno Tjundoko dan Bardiana Sudi Suswati, serta kakak penulis, Mikha Gorbyanto Nuari.
2. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing Skripsi.
3. Andreas Erik Satria yang selalu setia menemani, memberi semangat, dan berdoa untuk penulis selama proses mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
4. Kedua sahabat penulis yaitu Atika E. Manurung dan Jefrianus Mau yang telah berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir kuliah. Anggi, Henni, Mellisa, Vinsen, Yoas, Hansen, Serani, Tia, Karin, dan teman-teman lain yang telah berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini baik melalui bantuan ilmu, dukungan, maupun doa.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pembaca. Saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan hasil penelitian skripsi ini.

Yogyakarta, April 2016

Sara Zettira Harwangi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I – PENDAHULUAN	xii
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian	6
1.5. Batasan Penelitian	7
BAB II – LANDASAN TEORI	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Sinkronisasi Harga Saham	8

2.1.2. Kualitas Akrua	10
2.1.3. Pengertian Risiko	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Pengembangan Hipotesis	16
BAB III – METODA PENELITIAN	21
3.1. Data	21
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya	21
3.3. Desain Penelitian	25
BAB IV – HASIL PENELITIAN	31
4.1. Sampel Penelitian	31
4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	32
4.3. Hasil Pengolahan Data	35
4.3.1. Pengujian Hipotesis	35
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	36
4.4. Analisis dan Implementasi Hasil	39
BAB V – KESIMPULAN DAN KETERBATASAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Keterbatasan dan Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Persamaan Sinkronisasi Harga Saham	31
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Persamaan Healy (1985)	32
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Persamaan Hribar dan Nichole (2007)	33
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Persamaan Beta	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Sinkronisasi Harga Saham (SYNCH)	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini	45
2. Hasil regresi variabel	46
3. Hasil regresi uji hipotesis	47
4. Lembar revisi	48

©UKDW

**KUALITAS AKRUAL DAN RISIKO PASAR
DALAM SINKRONISASI HARGA SAHAM**

Sara Zettira Harwangi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian terbaru menyatakan bahwa sinkronisasi harga saham didefinisikan sebagai R^2 dari regresi harga aset, digunakan pengukuran yang tidak hanya berasal dari informasi pasar dan industri, tetapi juga informasi spesifik perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara akrual non-discretionary, akrual diskresioner, dan risiko sistematis sebagai informasi spesifik perusahaan pada sinkronisasi harga saham. Penelitian yang digunakan 40 perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai 2014. Dari hasil tahunan, penelitian menunjukkan bahwa komponen akrual non-discretionary memiliki pengaruh negatif pada sinkronisasi harga saham, komponen diskresioner memiliki pengaruh negatif yang lemah dan risiko pasar memiliki pengaruh positif yang signifikan pada sinkronisasi harga saham. Hasil ini menyiratkan bahwa informasi spesifik perusahaan terkait dengan risiko sistematis digunakan oleh investor yang berkontribusi terhadap sinkronisasi harga saham.

Kata Kunci: kualitas akrual, *non-discretionary accrual*, *discretionary accruals*, risiko pasar, sinkronisasi harga saham.

**ACCRUALS QUALITY AND SYSTEMATIC RISK
IN STOCK PRICE SYNCHRONICITY**

Sara Zettira Harwangi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

Recent research asserts that stock price synchronicity, defined as the R^2 from asset pricing regressions, is a useful measure of the amount of not only market and industry information, but also firm-specific information impounded in stock prices. The purpose of this study is to empirically examine the relationship between non-discretionary accrual, discretionary accrual, and systematic risk as firm-specific information on stock price synchronicity. This study employed 40 companies listed in Indonesia Stock Exchange from the year 2008 to 2014. From the yearly results, the study indicated that non-discretionary accruals component has a negative effect on the stock price synchronicity, the discretionary component has a weak negative effects and market risk has a significant positive effect on the stock price synchronicity. These results implied that the firm-specific information related to the systematic risk is used by investors that contribute to the stock price synchronicity.

Keyword: accruals quality, non-discretionary accrual, discretionary accrual, systematic risk, stock price synchronicity.

**KUALITAS AKRUAL DAN RISIKO PASAR
DALAM SINKRONISASI HARGA SAHAM**

Sara Zettira Harwangi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian terbaru menyatakan bahwa sinkronisasi harga saham didefinisikan sebagai R^2 dari regresi harga aset, digunakan pengukuran yang tidak hanya berasal dari informasi pasar dan industri, tetapi juga informasi spesifik perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara akrual non-discretionary, akrual diskresioner, dan risiko sistematis sebagai informasi spesifik perusahaan pada sinkronisasi harga saham. Penelitian yang digunakan 40 perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai 2014. Dari hasil tahunan, penelitian menunjukkan bahwa komponen akrual non-discretionary memiliki pengaruh negatif pada sinkronisasi harga saham, komponen diskresioner memiliki pengaruh negatif yang lemah dan risiko pasar memiliki pengaruh positif yang signifikan pada sinkronisasi harga saham. Hasil ini menyiratkan bahwa informasi spesifik perusahaan terkait dengan risiko sistematis digunakan oleh investor yang berkontribusi terhadap sinkronisasi harga saham.

Kata Kunci: kualitas akrual, *non-discretionary accrual*, *discretionary accruals*, risiko pasar, sinkronisasi harga saham.

**ACCRUALS QUALITY AND SYSTEMATIC RISK
IN STOCK PRICE SYNCHRONICITY**

Sara Zettira Harwangi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

Recent research asserts that stock price synchronicity, defined as the R^2 from asset pricing regressions, is a useful measure of the amount of not only market and industry information, but also firm-specific information impounded in stock prices. The purpose of this study is to empirically examine the relationship between non-discretionary accrual, discretionary accrual, and systematic risk as firm-specific information on stock price synchronicity. This study employed 40 companies listed in Indonesia Stock Exchange from the year 2008 to 2014. From the yearly results, the study indicated that non-discretionary accruals component has a negative effect on the stock price synchronicity, the discretionary component has a weak negative effects and market risk has a significant positive effect on the stock price synchronicity. These results implied that the firm-specific information related to the systematic risk is used by investors that contribute to the stock price synchronicity.

Keyword: accruals quality, non-discretionary accrual, discretionary accrual, systematic risk, stock price synchronicity.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menentukan pemilihan investasi di pasar modal, nilai harga saham menjadi pertimbangan yang sangat penting. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan tingkat informasi pasar dan tingkat informasi perusahaan. Perubahan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau kemampuan manajemen untuk mengendalikannya. Pergerakan atau perubahan harga saham akan menyebabkan *return* saham yang berubah-ubah. *Return* saham merupakan hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jones (2000), Corrado dan Jordan (2000) menyatakan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis *industry return* dan *market return* terlebih dahulu karena faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi terjadinya *return*. Hal tersebut dilakukan agar investasi yang ditanamkan oleh investor dapat

memberikan keuntungan (*return*). Dengan demikian *return* saham di pasar akan mengandung informasi pasar dan informasi industri. Informasi pasar dan informasi industri merupakan informasi umum yang membuat harga saham menjadi sinkron. Terjadinya *return* saham di pasar yang disebabkan oleh adanya informasi umum disebut dengan sinkronisasi harga saham.

Sinkronisasi harga saham diukur dengan membandingkan R^2 dengan $1-R^2$. Model R^2 menunjukkan *return* saham yang dihasilkan oleh *market return* dan *industry return* (informasi umum), sedangkan $1-R^2$ merupakan hasil dari informasi spesifik perusahaan. Informasi umum atau non-spesifik mendasari terjadinya sinkronisasi harga saham. Menurut penelitian Pan dan Zhu (2014), sinkronisasi harga saham dipengaruhi oleh informasi spesifik perusahaan bahkan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi spesifik perusahaan dapat mempengaruhi informasi umum yaitu *market return* dan *industry return*. Hal tersebut juga menunjukkan adanya perkembangan bahwa informasi akuntansi merupakan hal yang penting dan digunakan oleh pasar atau industri. Maka penelitian ini akan meneliti pengaruh dari informasi spesifik perusahaan terhadap sinkronisasi harga saham. Informasi spesifik dalam penelitian ini ada dua, yaitu risiko pasar perusahaan dan kualitas akrual.

Risiko pasar merupakan jenis risiko dalam investasi yang muncul karena faktor makro (kejadian di luar kegiatan perusahaan) yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri, seperti kebijakan ekonomi, politik, devaluasi, inflasi, resesi, dan lain sebagainya. Risiko pasar suatu saham dikenal juga dengan istilah beta (β). Risiko pasar tidak dapat dikurangi dengan jalan melakukan diversifikasi saham. Oleh karena itu, disebut sebagai *nondiversifiable risk* atau risiko pasar (*market risk*) atau

risiko umum (*general risk*). Risiko dalam investasi saham melingkupi setiap keputusan dalam pengestimasian pada saham-saham biasa, baik bagi investor yang mengharapkan pengembalian investasinya dari pembagian dividen atau investor yang berniat membeli saham dengan harapan harga sahamnya akan meningkat dan mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan beli (*capital gain*). Pengembalian investasi saham dalam bentuk *capital gain* memang lebih berisiko dibanding dalam bentuk pembagian dividen. Hal ini dikarenakan fluktuasi harga saham yang terjadi di bursa efek. Harga suatu saham yang terlalu berfluktuasi akan mengakibatkan tingkat risiko pasar (beta) saham tersebut semakin meningkat.

Harga saham yang menghasilkan *return* juga dapat dipengaruhi oleh informasi spesifik perusahaan. Informasi *firm-specific* akan lebih dipertimbangkan apabila memiliki informasi yang relevan. Suatu informasi dikatakan relevan bagi investor jika informasi tersebut mampu mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal yang tercermin pada perubahan harga saham. Salah satu informasi yang dianggap relevan oleh para investor adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas (Standar Akuntansi Keuangan No. 1).

Asumsi akrual merupakan salah satu dasar penyusunan laporan keuangan. Para investor akan mencari informasi mengenai arus kas perusahaan di masa depan. Akuntansi yang berbasis akrual menyediakan informasi ini dengan melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan aktivitas *earnings*. Investor

cenderung lebih memilih untuk berinvestasi ke perusahaan yang memperoleh laba positif. Namun belum tentu laba yang terdapat di laporan keuangan sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, misalnya karena ada insentif manajemen untuk memanipulasi laba agar kinerja dan nilai perusahaan tetap baik. Berdasarkan hal itulah, diperlukan hal lain yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan, salah satunya yaitu kualitas laba.

Kualitas akrual (*accruals quality*) merupakan salah satu proksi yang digunakan dalam mengukur kualitas laba (*earnings quality*). Dalam penelitian Francis et al. (2005) kualitas akrual dibagi menjadi dua komponen, yaitu faktor *non-discretionary accruals* dan faktor *discretionary accruals*. *Non-discretionary accruals* merupakan akrual yang berasal dari fundamental bisnis perusahaan seperti model bisnis perusahaan, lingkungan operasi perusahaan, kondisi perekonomian, dan sebagainya. *Discretionary accruals* berasal dari insentif manajemen misalnya manipulasi laba, menyembunyikan kerugian, mencapai target tertentu, dan sebagainya. *Discretionary accruals* memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi manajemen untuk mengatur atau memanipulasi tingkat akrual perusahaan melalui pertimbangannya baik untuk kepentingan perusahaan maupun pribadi.

Pada penelitian sebelumnya oleh Johnston (2009) ditemukan bahwa *non-discretionary accrual* dan *discretionary accrual* memiliki pengaruh negatif terhadap sinkronisasi harga saham. Penelitian Anwar (2009) menunjukkan bahwa faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Pan dan Zhu (2014) di China menyatakan bahwa sinkronisasi harga saham dipengaruhi oleh informasi spesifik perusahaan. Dari pemaparan di atas, maka penulis ingin

meneliti kembali permasalahan yang berfokus pada informasi spesifik perusahaan di Indonesia, yaitu apakah kualitas akrual komponen *non-discretionary*, kualitas akrual komponen *discretionary* dan risiko pasar (*systematic risk*) mempengaruhi sinkronisasi harga saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. a. Apakah kualitas akrual komponen *non-discretionary* mempengaruhi sinkronisasi harga saham?
b. Apakah kualitas akrual komponen *discretionary* mempengaruhi sinkronisasi harga saham?
2. Apakah risiko pasar mempengaruhi sinkronisasi harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian empiris ini untuk mengumpulkan bukti atas hal-hal berikut ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh komponen *non-discretionary* dan *discretionary* dari kualitas akrual (*Accruals Quality*) terhadap sinkronisasi harga saham (*Stock Price Synchronicity*).
2. Untuk menganalisis pengaruh dari informasi pasar melalui risiko pasar terhadap sinkronisasi harga saham (*Stock Price Synchronicity*).

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi para akademisi mengenai pengaruh dan signifikansi dari kualitas akrual (komponen *non-discretionary* dan *discretionary*) dan risiko pasar terhadap sinkronitas harga saham di Indonesia, sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi.

2. Bagi *Primary Users* (Investor dan Kreditor) Laporan Keuangan

Penelitian ini dapat membantu *primary users* agar dapat melihat bagaimana pengaruh kualitas akrual (komponen *non-discretionary* dan *discretionary*) dan risiko pasar dengan sinkronitas harga saham di Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai kondisi dan tingkat kualitas laporan keuangan dari sisi akrual dan keinformatifan saham yang ada di pasar modal Indonesia sehingga diharapkan pengambil keputusan dapat mengalokasikan modal yang dimiliki secara efisien.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator

Dengan diketahuinya pengaruh dari kualitas akrual (komponen *non-discretionary* dan *discretionary*) dan risiko pasar terhadap sinkronitas harga saham di Indonesia, maka diharapkan regulator dan pemerintah dapat

mengontrol laporan keuangan dan informasi pasar agar lebih berkualitas melalui kewenangan dan sarana yang dimilikinya sehingga terjadi alokasi modal yang lebih efisien dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Terutama bagi pemerintah karena akrual di Indonesia kedepannya tidak hanya lagi diterapkan pada sektor swasta tetapi juga sektor publik.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2014 untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Komponen *non-discretionary accrual* berpengaruh negatif terhadap sinkronisasi harga saham. Orang-orang yang berkepentingan di pasar dan industri tidak menggunakan informasi spesifik perusahaan yang terkait dengan fundamental bisnis perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.
- b. Komponen *discretionary accrual* memiliki pengaruh negatif walaupun hanya ditemukan bukti yang lemah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar lebih melihat atau menggunakan informasi spesifik perusahaan yang terkait dengan insentif manajemen dalam pengambilan keputusan.
- c. Risiko pasar berpengaruh positif terhadap sinkronisasi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi spesifik perusahaan yang terkait dengan risiko sistematis lebih digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sekaligus saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan penelitian berikutnya, yaitu:

- a. Sampel perusahaan ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja sehingga mengurangi generalisasi hasil, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan satu model estimasi akrual, pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model estimasi akrual yang lain.
- c. Model pengujian hanya menggunakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk sampel *pooled* perlu dilakukan pengujian dengan model regresi selain OLS.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., 2009. Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pembiayaan di BEI Tahun 2007-2008. Universitas Gunadarma.
- Asgharian, Hossein & Hansson, Bjorn, 1998. "Cross Sectional Analysis of the Swedish Stock Market". *Journal of Accounting & Economics* 5 (1-3): 88-105.
- Bhattacharya, N., Desai, H., & Venkataraman K., 2013. *Does Earnings Quality Affect Information Asymmetry? Evidence from Trading Costs. Contemporary Accounting Research*, 30 (2), 482-516.
- Corrado, Charles J. & Jordan, Bradford D. 2000. *Fundamentals of Investment Analysis. Fourth Edition*. McGraw Hill. Singapore.
- Fischer, Donald E. and Ronald J. Jordan. 1991. *Security Analysis and Portfolio Management. Fifth Edition. Englewood Cliffs*. New Jersey: Prentice Hall.
- Francis, J., Lafond, R., Olsson, P., & Schipper, K., 2005. *The Market Pricing of Accruals Quality. Journal of Accounting and Economics*, 39, 295-327.
- Gray et al. 2009. *Accruals Quality, Information Risk and Cost of Capital: Evidence from Australia. Journal of Business Finance & Accounting*, 36(1) & (2), 51-72.
- Healy, P. M., 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting & Economics* 7 (1-3): 85-107.
- Hodoshima, J. et al. 2000. "Cross-Sectional Regression Analysis of Return and Beta in Japan". *Journal of Economics and Business*. 52, 515-533.
- Hribar, P., and Nichols, C. D., 2007. The Use of Unsigned Earnings Quality Measures in Tests of Earnings Management. *Journal of Accounting Research* 45 (5): 1017-1053.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK. Cetakan ke VI, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jing, Zhou., 2007. *Earning Quality, Analyst, Institutional Investors and Stock Price Synchronicity. Hong Kong Polytechnic University*.
- Johnston, J. A., 2009. *Accruals Quality and Price Synchronicity*. PhD Thesis, Louisiana State University.
- Jones, J. J., 1991. *Earnings Management during Import Relief Investigations. Journal of Accounting Research* 29 (2): 193-228.
- Lee, B. Brian, Byeonghee Choi, dan Niranjana Pati. 2005. *Earnings Management and Informativeness of Cash Flows and Accruals*. College of Business, Prairie View A&M University.
- Malhotra, Naresh, 2007. *Marketing Research: An Applied Orientation, Pearson Education, inc., 5th edition*. New Jersey: USA.
- Morck, R., Yeung, B., & Yu, W., 2000. *The Information Content of Stock Markets: Why Do Emerging Markets Have Synchronous Stock Price Movement?. Journal of Financial Economics*, 58 (1), 215-260.
- Pan, Ningning. & Zhu, Hongquan., 2014. *A Review of Stock Return Synchronicity. International Conference on Economic Management and Social Science (EMSS 2014)*.
- Sloan, R.G., 1996. *Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flows about Future Earnings?. The Accounting Review*, 71 (3), 289-315.
- Subramanyam, K.R. 1996. *The Pricing of Discretionary Accrual. Journal of Accounting and Economics*, 22, 249-291.

Tian, E., Enwei., 2014. *Voluntary Disclosure and the Stock Price Synchronicity*. Auckland University of Technology.

©UKDW